Pelatihan Penelusuran Referensi Ilmiah Berbasis AI Sebagai upaya Pengembangan Kompetensi *Literature Review* Mahasiswa STAI Darussalam Bangkalan

Fatichatus Sadiyah[1], Abd Muin[2]
[1, 2)] Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Bangkalan, Jawa Timur
e-mail: Faticha.sadiyah@gmail.com muinalfatih7@gmail.com

Abstrak

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam dunia akademik memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas penelusuran literatur ilmiah. Namun, kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut masih relatif terbatas, khususnya dalam menyusun *literature review* secara sistematis dan kritis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) dalam menelusuri referensi ilmiah berbasis AI serta menumbuhkan kesadaran penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan pendekatan ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan pada 18 Januari 2026 di Gedung Rektorat STAIDA dengan melibatkan 50 mahasiswa sebagai peserta. Materi pelatihan difokuskan pada penggunaan tiga platform AI, yaitu *Open Knowledge Maps, Connected Papers*, dan *Research Rabbit*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menelusuri literatur ilmiah, memetakan keterkaitan antar penelitian, serta menyusun peta kajian pustaka secara lebih sistematis. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya penggunaan AI secara bijak dalam kegiatan akademik. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam penguatan literasi riset mahasiswa serta mendorong terbentuknya budaya penelitian yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Literasi riset, *Artificial intelligence*, Penelusuran referensi, *Literature review*, Pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan paradigma dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam hal akses dan pengelolaan sumber informasi ilmiah. Kemajuan teknologi digital dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/ AI) membuka peluang besar bagi sivitas akademika untuk mengakses ribuan literatur ilmiah secara cepat dan terbuka. Namun, di sisi lain, peluang ini juga menuntut adanya literasi digital dan literasi AI yang memadai agar mahasiswa tidak sekadar menjadi konsumen pasif teknologi, tetapi mampu memanfaatkannya secara kritis, etis, dan produktif (Tsz et al., 2021; Zúquete, 2017).

Salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki mahasiswa strata satu adalah kemampuan menyusun literature review atau kajian pustaka. Literature review yang berkualitas tidak hanya menuntut kemampuan membaca dan meringkas, tetapi juga kemampuan menelusuri, memetakan, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik tertentu (Snyder, 2019). Dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran referensi secara efektif. Mereka cenderung menggunakan mesin pencari umum seperti Google atau Google Scholar tanpa memanfaatkan alat bantu (tools) yang secara khusus dirancang untuk memetakan literatur secara visual dan sistematis (Goma et al., 2022).

Fenomena serupa juga ditemukan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan dosen pendamping, diketahui bahwa mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi untuk penelusuran referensi ilmiah. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan sumber-sumber sekunder yang terbatas dan belum terbiasa menggunakan platform berbasis AI seperti Open Knowledge Maps, Connected Papers, maupun Research Rabbit. Padahal, ketiga alat ini terbukti mampu membantu penelusur pustaka

memetakan hubungan antardokumen, menemukan artikel penting, serta mengeksplorasi bidang ilmu secara lebih komprehensif (Eck & Waltman, 2020).

Lebih jauh, perkembangan AI yang pesat juga menimbulkan kekhawatiran tersendiri, terutama terkait potensi penyalahgunaannya dalam dunia akademik, seperti plagiarisme atau ketergantungan berlebihan pada teknologi tanpa disertai pemahaman substantif. Oleh karena itu, pengenalan terhadap AI tidak cukup hanya bersifat teknis-operasional, tetapi juga harus dibarengi dengan penanaman kesadaran etis dalam penggunaannya (Floridi & Cowls, 2022). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran kritis mahasiswa dalam memanfaatkan AI secara bijak.

Bertolak dari permasalahan tersebut, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif kepada mahasiswa STAI Darussalam dalam melakukan penelusuran referensi dan penyusunan literature review berbasis AI. Pelatihan difokuskan pada penggunaan tiga platform inovatif, yaitu Open Knowledge Maps untuk visualisasi peta pengetahuan, Connected Papers untuk menelusuri keterkaitan antarpublikasi, dan Research Rabbit sebagai asisten riset personal berbasis AI. Kegiatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara potensi teknologi dan kapasitas mahasiswa, sekaligus mendorong terciptanya budaya riset yang lebih modern, efisien, dan bertanggung jawab. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan literasi AI yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga etis, agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab dalam konteks akademik.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dalam penelusuran literatur dan penulisan ilmiah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Di antaranya adalah "Peningkatan Kapasitas Riset Mahasiswa Melalui Pelatihan AI untuk Penelusuran Literatur dan Penyusunan Manuskrip Ilmiah,"(Almaliki et al., 2025) "Pelatihan Pencarian Literatur yang Kredibel Menggunakan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Merauke," (Yansa et al., 2025) "Pelatihan Optimalisasi Manajemen Referensi Mendeley dan Artificial Intellegence (AI) Bagi Mahasiswa Doktoral Studi Islam UIN Walisongo,"(Priyatna et al., 2025) "Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menyusun SLR Menggunakan *Chatgpt* dan *Scispace*: Program Pelatihan Berbasis Teknologi AI," (Syaharuddin & Ilham, 2025) "Pelatihan Optimalisasi AI dalam Penerbitan Artikel Pada Jurnal Bereputasi," (Nasution, 2026) "Pelatihan Mengoptimalkan Penulisan Ilmiah dengan Open Knowledge Map dan Quillbot pada Himpunan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi," (Agustini et al., 2025) "Optimasi Proses Penelitian: Penerapan Open Knowledge Maps Dan Visualisasi VosViewers Sebagai Solusi Terintegrasi," (Zahraini et al., 2023) "Pelatihan Penulisan Kajian Literatur Menggunakan Aplikasi Zotero dan Connected Papers Pada Mahasiswa FKIP Untan," (Mariyadi et al., 2025) "Pelatihan Penggunaan Connected Papers, Mendeley untuk Penulisan Ilmiah Kepada Mahasiswa STIE GICI Depok," (J. Nugroho, 2025) "Workshop Karya Tulis Ilmiah: Penulisan Cerdas Menggunakan VOS Viewer, Connected Paper, dan Mendeley," (H. Nugroho et al., 2024) "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) DeepSeek dan Connected Papers bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir," (Husein et al., 2025) dan "Motivasi Pemanfaatan Platform Connected Papers Sebagai Solusi Cerdas Pencarian Literatur Ilmiah." (Bakkara & Zulaikha, 2024) Di samping itu, ada juga penelitian yang fokus berlokasikan di STAIDA. Di antaranya adalah "Optimalisasi Keterampilan Menulis Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Melalui Workshop Penyusunan Artikel dan Strategi Publikasi," (Sadiyah & Muin, 2025) dan "Pengaruh Workshop Penyusunan Artikel dan Strategi Publikasi Terhadap Pemahaman Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan)." (Sa'diyah & Muin, 2025)

Dengan demikian, kebaruan (novelty) kegiatan pengabdian ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, pelatihan tiga platform AI secara simultan—Open Knowledge Maps, Connected Papers, dan Research Rabbit—yang jarang dilakukan dalam satu kesatuan program. Kedua, integrasi aspek teknis dan literasi AI berperspektif etis. Ketiga, menjadi intervensi pertama di lingkungan STAIDA yang secara khusus menyasar keterampilan penelusuran literatur berbasis AI, melengkapi program sebelumnya yang berfokus pada penulisan artikel dan publikasi. Pendekatan holistik ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara potensi teknologi dan kapasitas mahasiswa, serta mendorong budaya riset yang modern, efisien, dan bertanggung jawab di perguruan tinggi keagamaan Islam.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan (*training method*). Metode pelatihan didefinisikan sebagai serangkaian proses sistematis yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan, membentuk keterampilan, dan mengubah sikap peserta melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung (Panggabean & Murniati, 2022). Dalam konteks pengabdian masyarakat, metode pelatihan bertujuan tidak hanya untuk memberikan pemahaman kognitif dan afektif, tetapi juga kompetensi psikomotorik yang aplikatif sehingga peserta mampu mempraktikkan secara mandiri pengetahuan yang telah diperoleh. Pelatihan yang efektif pada umumnya mengombinasikan pendekatan ceramah, diskusi kelompok, dan praktik terstruktur untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. (Yusnanto & Kanafi, 2022)

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama yang terintegrasi secara sistematis, mengadopsi model umum pelaksanaan program pengabdian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Pertama: Persiapan. Tahap ini mencakup analisis kebutuhan, penetapan tujuan pelatihan, penyusunan konsep acara dan instrumen evaluasi. Koordinasi internal dilakukan melalui rapat panitia, pembuatan pamflet, penyusunan undangan, serta konfirmasi kesiapan pemateri dan fasilitator. Target utama adalah tersedianya kelengkapan administratif dan substantif sebelum kegiatan inti.

Tahap Kedua: Pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur melalui pelatihan klasikal dan praktik terbimbing yang berlokasi di Gedung Rektorat STAIDA pukul 13.00 hingga pukul 15.00. Diawali dengan seremonial, dilanjutkan pemaparan materi oleh Fatichatus Sa'diyah mengenai praktik penelusuran referensi berbasis AI menggunakan *Open Knowledge Maps, Connected Papers*, dan *Research Rabbit* secara simultan. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui diskusi dan tanya jawab. Setelah pemaparan, peserta melakukan praktik langsung dengan pendampingan fasilitator dalam studi kasus penelusuran literatur sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Tahap Ketiga: Evaluasi. Evaluasi dilakukan secara partisipatorik melalui pembentukan kelompok kecil. Setiap kelompok mempraktikkan penelusuran referensi menggunakan ketiga platform AI, menyusun peta literatur sederhana, dan mempresentasikan hasilnya untuk mendapatkan umpan balik. Tahap ini menjadi tolok ukur keberhasilan sekaligus refleksi untuk keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang terintegrasi secara sistematis, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dirancang untuk memastikan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta secara optimal.

Pertama, Tahap Persiapan. Tahap persiapan dilaksanakan selama dua minggu, dimulai pada tanggal 4 hingga 17 Januari 2026. Rangkaian kegiatan pada tahap ini meliputi: 1) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Program. Tim pengabdian melakukan analisis situasi dan identifikasi kebutuhan melalui diskusi terfokus dengan pimpinan program studi dan perwakilan mahasiswa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan peningkatan keterampilan dalam penelusuran literatur ilmiah yang efektif serta pengenalan teknologi AI untuk mendukung penyusunan tugas akhir dan publikasi ilmiah. Berdasarkan temuan tersebut, tim menetapkan tujuan pelatihan, menentukan materi, menyusun konsep acara serta mengembangkan instrumen evaluasi. Demi kelancaran kegiatan ini, panitia juga berkolaborasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAIDA. 2) Koordinasi Internal dan Kepanitiaan. Tim pengabdian menyelenggarakan tiga kali rapat koordinasi internal yang membahas pembagian tugas panitia, mekanisme pelaksanaan, dan strategi publikasi kegiatan. Struktur kepanitiaan dibentuk dengan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan STAIDA serta mahasiswa. Rapat koordinasi juga membahas alokasi anggaran, penyediaan sarana prasarana, serta teknis pendampingan selama pelatihan. 3) Produksi Media Publikasi dan Penyebaran Informasi. Panitia memproduksi media publikasi berupa pamflet digital dan spanduk yang memuat informasi tema kegiatan, waktu, tempat, pemateri, serta *benefit* atau manfaat pelatihan. Pamflet disebarluaskan melalui media sosial resmi STAIDA (*Instagram* dan *WhatsApp Group*) serta papan

pengumuman kampus. Selain itu, panitia menyusun dan mengirimkan undangan resmi kepada peserta yang terdiri atas 50 mahasiswa dari dua program studi.



Selain itu, di tahap ini juga dilakukan persiapan Logistik dan Teknis. Panitia menyiapkan kelengkapan logistik meliputi ruang pelatihan di gedung Rektorat STAIDA, perangkat keras (proyektor, laptop, *sound system*), jaringan internet, serta konsumsi peserta dan pemateri. Materi dan bahan presentasi disiapkan dalam format digital. Panitia juga melakukan uji coba perangkat dan koneksi internet sehari sebelum pelaksanaan untuk mengantisipasi kendala teknis.

Tahap yang kedua adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan berlangsung pada hari Ahad, 18 Januari 2026, bertempat di gedung Rektorat STAIDA. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB dengan susunan acara sebagai berikut: 1) Kegiatan Seremonial (08.00–09.00 WIB). Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, pembukaan oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mars STAIDA, pembacaan doa, serta sambutan dari perwakilan panitia dan perwakilan BEM STAIDA. Sambutan menegaskan pentingnya penyusunan karya ilmiah dalam bentuk artikel serta kehadiran AI yang dapat memudahkannya. 2) Pemaparan Materi Penggunaan Referensi Otomatis (*mendeley*) (09.00–12.00 WIB). Pemateri, Fatichatus Sa'diyah, menyampaikan materi secara interaktif dengan pendekatan ceramah dan demonstrasi langsung. Materi mencakup: Konsep dasar literature review dan tantangan penelusuran literatur konvensional, Pengenalan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks riset akademik, Praktik penelusuran referensi menggunakan *Open Knowledge Maps* untuk memvisualisasikan peta topik penelitian, Praktik penelusuran keterkaitan antarpublikasi menggunakan *Connected Papers*, Praktik eksplorasi literatur personal menggunakan *Research Rabbit*.

Setiap platform didemonstrasikan secara langsung dengan studi kasus topik penelitian di bidang keagamaan Islam, khususnya tafsir dan hadis. Peserta dipersilakan bertanya dan berdiskusi secara aktif. Pemateri juga menyisipkan materi tentang etika penggunaan AI, termasuk isu plagiarisme, bias algoritma, dan pentingnya verifikasi sumber.

Acara dilanjutkan dengan Istirahat dan Diskusi Informal (12.00–13.00 WIB), Praktik Terbimbing (13.00–15.30 WIB).



Dalam tahap ini, peserta dibagi ke dalam 15 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 mahasiswa dan didampingi oleh satu fasilitator. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menyusun topik penelitian serta melakukan penelusuran literatur pada topik tersebut (misalnya: "Kritik Hadis Syuhudi Ismail" atau "Isra' Mi'raj dalam Perspektif Sains"). Kelompok diminta mengoperasikan ketiga platform AI secara simultan, kemudian menyusun peta literatur sederhana sebagai luaran praktik. Fasilitator mendampingi secara intensif, membantu peserta yang mengalami kendala teknis maupun pemahaman konsep.

Setelah itu, penutupan (15.30–16.00 WIB). Kegiatan ditutup dengan pengumuman kelompok terbaik, foto bersama, dan doa penutup.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas program, capaian pemahaman peserta, serta tingkat kepuasan terhadap keseluruhan rangkaian pelatihan. Evaluasi dilaksanakan melalui tiga pendekatan: evaluasi hasil belajar peserta, evaluasi peningkatan pemahaman, dan evaluasi kepuasan peserta.

Pertama, Evaluasi Hasil Belajar Peserta. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui metode partisipatorik dengan membentuk peserta ke dalam sepuluh kelompok kecil. Setiap kelompok diminta mempraktikkan secara mandiri penelusuran referensi menggunakan tiga platform AI—*Open Knowledge Maps, Connected Papers,* dan *Research Rabbit*—pada topik yang telah ditentukan. Kelompok kemudian menyusun hasil penelusuran dalam bentuk peta literatur sederhana dan mempresentasikannya di hadapan pemateri. Penilaian didasarkan pada ketepatan penggunaan fitur platform, kelengkapan hasil penelusuran, kualitas visualisasi peta literatur, serta kemampuan menjelaskan keterkaitan antardokumen yang ditemukan.



Secara umum, seluruh kelompok berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Sebagian besar kelompok mampu mengoperasikan ketiga platform secara mandiri dan menemukan artikel-artikel relevan. Kelompok dengan presentasi terbaik menunjukkan kemampuan sintesis yang baik serta mampu menjawab pertanyaan dari pemateri dengan lugas. Keberhasilan ini menjadi indikator bahwa transfer keterampilan teknis berlangsung efektif selama pelatihan.

Kedua, Evaluasi Peningkatan Pemahaman Peserta. Peningkatan pemahaman peserta tidak hanya diukur melalui instrumen formal, tetapi juga diamati secara langsung selama proses pelatihan berlangsung. Pada awal sesi pemaparan materi, sebagian besar peserta masih terlihat bingung dengan ketiga platform tersebut. Namun, seiring berjalannya demonstrasi dan praktik langsung, ekspresi wajah peserta mulai berubah. Tatapan penuh tanda tanya berganti dengan anggukan-anggukan kecil yang menandakan mulai tumbuhnya pemahaman.

Ketika fasilitator berkeliling mendampingi praktik kelompok, peserta terlihat semakin percaya diri mengoperasikan laptop masing-masing. Diskusi antarrekan dalam satu kelompok berlangsung hangat dan produktif. Peserta saling membantu ketika menemui kendala teknis, seperti saat menyusun kata kunci pencarian atau kekeliruan meng-klik fitur-fiturnya. Pada sesi presentasi hasil, peserta mampu menjelaskan alur penelusuran mereka dengan lancar, menunjukkan bahwa pemahaman tidak hanya bersifat prosedural tetapi juga konseptual. Beberapa peserta bahkan secara spontan menyampaikan bahwa mereka baru menyadari betapa selama ini penelusuran literatur yang mereka lakukan kurang efisien dan bagaimana platform AI ini dapat menghemat waktu secara signifikan.

Ketiga, Evaluasi Kepuasan Peserta. Kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan tercermin dari berbagai indikator non-numerik selama acara berlangsung. Sejak sesi pembukaan hingga penutupan, tingkat kehadiran peserta mencapai seratus persen tanpa ada yang meninggalkan ruangan sebelum acara usai. Suasana ruang pelatihan terasa kondusif dengan tingkat konsentrasi yang tinggi; peserta menyimak pemaparan materi dengan saksama, sesekali mencatat hal-hal penting, dan tidak ada peserta yang terlihat menggunakan gawai untuk keperluan di luar konteks pelatihan.

Antusiasme peserta juga tampak jelas selama sesi tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan pun bersifat substantif. Pemateri merespons setiap pertanyaan dengan antusiasme yang setara, menciptakan suasana dialogis yang hangat.

Pada sesi praktik, kepuasan peserta terlihat dari cara mereka tenggelam dalam aktivitas penelusuran. Tidak ada peserta yang sekadar duduk diam; semua aktif mencoba fitur demi fitur, sesekali menunjukkan layar laptop kepada teman sekelompok sambil berdiskusi.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta tercermin dari atmosfer akademik yang hidup, partisipasi aktif tanpa paksaan, serta ekspresi wajah puas dan senang ketika berhasil menemukan artikel yang selama ini sulit dilacak. Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan minat mahasiswa terhadap pemanfaatan teknologi AI dalam riset akademik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut tidak hanya tercermin dari capaian praktik kelompok, tetapi juga dari antusiasme peserta selama pelatihan berlangsung. Peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam sesi tanya jawab dan praktik, serta menyampaikan apresiasi atas pengenalan tiga platform AI yang sebelumnya belum banyak dikenal.

Dampak jangka pendek kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penelusuran literatur berbasis AI. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terintegrasinya keterampilan tersebut dalam proses penyusunan publikasi ilmiah mahasiswa STAIDA, serta tumbuhnya budaya riset yang memanfaatkan teknologi secara optimal dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penelusuran referensi dan penyusunan *literature review* berbasis kecerdasan buatan (AI) bagi mahasiswa STAI Darussalam telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Melalui rangkaian tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan platform *Open Knowledge Maps, Connected Papers,* dan *Research Rabbit* sebagai alat bantu penelusuran literatur ilmiah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengoperasikan ketiga platform AI secara mandiri, memetakan keterkaitan literatur, serta menyusun peta kajian pustaka secara lebih sistematis. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan AI secara etis, kritis, dan bertanggung jawab dalam aktivitas akademik. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama pelatihan menjadi indikator keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan yang diberikan.

SARAN

Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan pendampingan lanjutan agar keterampilan literasi riset berbasis AI dapat terintegrasi dalam proses penulisan karya ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam membangun budaya riset yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAIDA yang telah berkolaborasi dalam membantu persiapan, publikasi, dan pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Apresiasi yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada seluruh panitia pelaksana, fasilitator, serta pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini, baik dalam aspek teknis maupun administratif. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif, menunjukkan antusiasme tinggi, serta berkontribusi dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, S. R., Yose, I., Yorita, L. A., Aryani, L., & Rozi, S. (2025). Pelatihan Mengoptimalkan Penulisan Ilmiah dengan Open Knowledge Map dan Quillbot pada Himpunan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, *4*(1), 18–24.

Almaliki, M. F., Kasim, S. S., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Sulistyo, G. A. (2025). Peningkatan Kapasitas Riset Mahasiswa Melalui Pelatihan AI untuk Penelusuran Literatur dan Penyusunan Manuskrip Ilmiah. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 65–73.

Bakkara, V. F., & Zulaikha, S. R. (2024). Motivasi Pemanfaatan Platform Connected Papers Sebagai Solusi Cerdas Pencarian Literatur Ilmiah. *Indonesian Journal of Library and Information Science*, *5*(2), 68–75.

Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2020). VOSviewer Manual version 1 .6.16. *Univeristeit Leiden*.

Floridi, L., & Cowls, J. (2022). A unified framework of five principles for AI in society. In *Machine Learning and the City: Applications in Architecture and Urban Design*. https://doi.org/10.1002/9781119815075.ch45

Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilimiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, *5*(1), 1–8.

Husein, H., Usmany, P., & Putuhena, H. (2025). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) DeepSeek dan Connected Papers bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 25–31.

Mariyadi, M., Muzammil, A. R., Syahrani, A., Asfar, D. A., Purwaningsih, D. I., Nurhaidah, N., Lestari, M., Rafi'i, M., & Novela, W. A. (2025). Pelatihan Penulisan Kajian Literatur Menggunakan Aplikasi Zotero Dan Connected Papers Pada Mahasiswa Fkip Untan. *Jurnal Abdi Insani*, *12*(4), 1413–1422.

Nasution, S. D. (2026). Pelatihan Optimalisasi AI Dalam Penerbitan Artikel Pada Jurnal Bereputasi. *ORAHUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(02), 11–17.

Nugroho, H., Nasution, R., Hamidi, K., Saputri, A., Winanti, F., Kurniadi, D., Agusta, H., Azharman, Z., Gunawan, A., & Chang, W. (2024). Workshop Karya Tulis Ilmiah: Penulisan Cerdas Menggunakan VOS Viewer, Connected Paper, dan Mendeley. *JES-TM Social and Community Service*, *3*(3), 105–109.

Nugroho, J. (2025). Pelatihan Penggunaan Connected Papers, Mendeley untuk Penulisan Ilmiah Kepada Mahasiswa STIE GICI Depok. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 12–19.

Panggabean, H., & Murniati, J. (2022). Education and training to build awareness of organizational diversity in senior high school teachers. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, *7*(4), 860–872.

Priyatna, M., Wahidin, U., Mailana, A., & Halim, S. A. (2025). Pelatihan Optimalisasi Manajemen Referensi Mendeley Dan Artificial Intellegence (AI) Bagi Mahasiswa Doktoral Studi Islam UIN walisongo. *Development: Journal of Community Engagement*, *4*(4), 740–752.

Sa'diyah, F., & Muin, A. (2025). Pengaruh Workshop Penyusunan Artikel dan Strategi Publikasi Terhadap Pemahaman Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan). *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, *4*(2), 171–178.

Sadiyah, F., & Muin, A. (2025). Optimalisasi Keterampilan Menulis Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Melalui Workshop Penyusunan Artikel dan Strategi Publikasi. *Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 79–92.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Syaharuddin, S., & Ilham, I. (2025). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menyusun Slr Menggunakan Chatgpt Dan Scispace: Program Pelatihan Berbasis Teknologi AI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 2476–2482. https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2

Tsz, D., Ng, K., Ka, J., Leung, L., Kai, S., Chu, W., & Shen, M. (2021). Computers and Education : Artificial Intelligence Conceptualizing AI literacy : An exploratory review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *2*.

Yansa, H., Parera, A., Alfansuri, D. U., Sabon, Y. O. S., Amri, H., & Rafi'y, M. (2025). Pelatihan Pencarian Literatur yang Kredibel Menggunakan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Merauke. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia (JTPI)*, *3*(2), 296–305.

Yusnanto, T., & Kanafi, S. W. (2022). Training on Introduction to Technology and Computer Operation for Village Officials in Adipuro, Magelang Regency. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, *1*(2), 85–98.

Zahraini, D. A., Sumardiyani, L., Utami, H. R., & Ambarini, R. (2023). Optimasi Proses Penelitian: Penerapan Open Knowledge Maps Dan Visualisasi VosViewers Sebagai Solusi Terintegrasi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*, 342–361.

Zúquete, J. P. (2017). Populism and Religion. In C. R. Kaltwasser, P. Taggart, P. O. Espejo, & P. Ostiguy (Eds.), *The Oxford Handbook of Populism* (pp. 445–466). Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198803560.013.22